

**PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT VENTURA INVESTASI PRIMA

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN -

Laporan Posisi Keuangan	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 33

No : 003/VIP-FA/III/2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT VENTURA INVESTASI PRIMA**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini:

1. Nama : Fritz Otto Koeswara
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, kompleks Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kelapa Lilin VII Blok NI-5/8
Nomor Telepon : 021-6240655
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Anneke Hoesada
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, kompleks Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kayu Putih Tengah III B / 11
Nomor Telepon : 021-6240655
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2025



Fritz Otto Koeswara
Presiden Direktur

Anneke Hoesada
Direktur

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00103/2.0326/AU.1/09/0739-4/1/III/2025

Pemegang Saham dan Direksi
PT Ventura Investasi Prima

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ventura Investasi Prima ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Sudaryono & Rekan**



Dr. Bambang Sudaryono, MBA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No: AP.0739

Jakarta, 25 Maret 2025



PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Kas dan setara kas	4	4.641.625.624	769.107.673
Investasi	5	29.012.831.149	45.012.243.355
Piutang bunga	6	496.263.885	456.603.973
Piutang lain-lain	7	5.920.741.420	3.810.014.699
Biaya dibayar dimuka		638.837.341	490.385.846
Piutang pembiayaan usaha produktif- setelah dikurangi penyisihan kerugian	8	129.484.474.090	86.732.556.727
Penyertaan saham pasangan usaha	9	-	40.010.000.000
Penyertaan saham	10	34.458.799.560	34.458.799.560
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11	1.136.008.330	1.601.710.469
Aset lain-lain	12	1.876.834.386	1.828.273.800
JUMLAH ASET		<u>207.666.415.785</u>	<u>215.169.696.102</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas sesuai POJK.35/POJK.05/2015	13	162.254.030.030	170.153.201.790
Uang muka pelanggan	14	5.234.467	118.934.628
Utang pajak	15	269.364.185	257.192.810
Beban masih harus dibayar	16	410.936.055	327.465.139
Utang lain-lain		54.494.272	120.998.143
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	15c	284.432.805	227.722.176
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	17	583.958.000	793.173.000
Jumlah Liabilitas		163.862.449.814	171.998.687.686
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar			
– 45.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
– 42.030 saham	19	42.030.000.000	42.030.000.000
Saldo laba	25		
- Telah ditentukan penggunaannya		405.000.000	395.000.000
- Belum ditentukan penggunaannya		1.007.842.351	481.661.736
Penghasilan komprehensif lain	18	361.123.620	264.346.680
JUMLAH EKUITAS		43.803.965.971	43.171.008.416
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		207.666.415.785	215.169.696.102

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan	20	23.519.369.614	20.100.624.220
Beban operasional	21	22.767.240.755	19.591.553.238
Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan		752.128.859	509.070.982
Pajak penghasilan final		(36.999.895)	(13.284.538)
Laba sebelum beban pajak penghasilan		715.128.964	495.786.444
Beban pajak penghasilan	15c		
- Kini		(149.533.780)	(102.804.900)
- Tangguhan		(29.414.569)	(85.570.804)
Beban pajak penghasilan		(178.948.349)	(188.375.704)
Laba tahun berjalan		536.180.615	307.410.740
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklas ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas			
imbangan kerja	17	124.073.000	(18.820.000)
Pajak penghasilan terkait	18	(27.296.060)	4.140.400
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		632.957.555	292.731.140

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	42.030.000.000	385.000.000	2.916.200.996	3.301.200.996	279.026.280	45.610.227.276
Pembentukan cadangan	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-
Dividen Tunai	-	-	(2.731.950.000)	(2.731.950.000)	-	(2.731.950.000)
Laba tahun berjalan	-	-	307.410.740	307.410.740	-	307.410.740
Kerugian aktuarial dan Penyelesaiannya – bersih	-	-	-	-	(14.679.600)	(14.679.600)
Saldo 31 Desember 2023	42.030.000.000	395.000.000	481.661.736	876.661.736	264.346.680	43.171.008.416
Pembentukan cadangan	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	536.180.615	536.180.615	-	536.180.615
Keuntungan aktuarial dan Penyelesaiannya – bersih	-	-	-	-	96.776.940	96.776.940
Saldo 31 Desember 2024	42.030.000.000	405.000.000	1.007.842.351	1.412.842.351	361.123.620	43.803.965.971

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Penerimaan dari aktivitas pembiayaan usaha produktif		66.783.700.337	41.239.337.046
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		559.073.155	264.150.977
Pengeluaran kas untuk :			
Aktivitas modal ventura		(50.811.435.857)	(38.000.000.000)
Beban umum dan administrasi		(3.918.906.659)	(3.657.865.553)
Pengeluaran untuk aktivitas operasional lainnya			
Pajak penghasilan		(3.138.502.532)	(4.545.320.236)
		(54.902.393)	(104.535.020)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		9.419.026.051	(4.804.232.786)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari aktivitas investasi			
Penjualan aset tetap		19.856.500.030	53.492.720.797
Pembelian aset tetap		175.000.000	-
Penerimaan bunga deposito		(12.392.660)	(867.300.000)
Penerimaan investasi lainnya		108.906.844	28.085.944
Pengeluaran untuk investasi		-	236.954.056
		-	(78.600.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		20.128.014.214	(25.709.539.203)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penerimaan pendanaan yang berasal dari Perseorangan		62.750.000.000	87.250.000.000
Pembayaran pendanaan yang berasal dari Perseorangan		(67.048.600.000)	(19.750.000.000)
Pembayaran wesel bayar jangka menengah		-	(16.600.000.000)
Pembayaran imbal hasil pendanaan yang berasal dari Perseorangan		(16.157.735.860)	(12.272.721.914)
Pembayaran pinjaman bank		(5.218.186.454)	(5.435.605.761)
Pembayaran dividen tunai		-	(2.731.950.000)
Pembayaran bunga wesel bayar		-	(794.310.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(25.674.522.314)	29.665.412.325
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.872.517.951	(848.359.664)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		769.107.673	1.617.467.337
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	4.641.625.624	769.107.673

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ventura Investasi Prima (Perusahaan) didirikan di Jakarta pada tanggal 26 Maret 1997 berdasarkan akta notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 79. Anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C2-2827.HT.01.01.TH.97 tanggal 17 April 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 83 Tambahan No. 6873, tanggal 15 Oktober 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami pembaruan dengan akta No. 11, Notaris Isyana W. Sadjarwo, S.H., tertanggal 18 April 2008, untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha penyertaan modal ventura berdasarkan surat keputusan No. 263/KMK.017/1997 tanggal 11 Juni 1997. Perusahaan berdomisili di Jl. Mangga Dua Raya, Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta, dan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 90 tanggal 19 Juni 2024, mengenai persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah. Maksud dan tujuan Perusahaan ialah menyelenggarakan kegiatan Usaha Modal Ventura sebagai Perusahaan berbentuk *venture debt corporation*. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036227.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 20 Juni 2024.

b. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2022 yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., dengan Akta No. 158, telah disetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008178 tanggal 25 April 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris - Muhammad Zulkifli Abusuki	Presiden Direktur - Fritz Otto Koeswara
Komisaris - Bustomi Usman	Direktur - Karnoto Widjaja
	Direktur - Anneke Hoesada

Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 9 dan 8 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional.

b. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

(i). Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Entitas dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Entitas dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara material inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, investasi, piutang bunga, piutang lain-lain dan piutang pembiayaan usaha produktif yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki investasi pada reksa dana atau stable link yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun berhubung tidak tersedia nilai wajarnya maka diukur pada biaya perolehan.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii). Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

(iii). Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, pendanaan yang berasal dari perseorangan, beban masih harus dibayar dan Utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman. Pengeritan kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

e. Piutang Pembiayaan Usaha Produktif

Piutang pembiayaan usaha produktif disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan usaha produktif merupakan pemberian fasilitas pembiayaan kepada debitur dengan jangka waktu pengembalian berkisar antara satu (1) sampai dengan lima (5) tahun. Hasil pembiayaan diakui sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati selama jangka waktu pembiayaan.

f. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun debitur pada akhir tahun.

g. Penyertaan Saham

Sesuai dengan PSAK 15 disebutkan bahwa jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara investee, maka investor dianggap memiliki pengaruh material, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh material. Sebaliknya, jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), kurang dari 20% hak suara investee, maka investor dianggap tidak memiliki pengaruh material, kecuali pengaruh material tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi investor untuk memiliki pengaruh material.

Oleh karenanya dalam mencatat penyertaan saham, Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% digunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Penyertaan saham dengan persentase pemilikan kurang dari 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo-menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif	
	2024	2023
Peralatan kantor	25%	25%
Kendaraan	25%	25%

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sejak 1 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan penyesuaian umur ekonomis kendaraan yang semula 4 tahun menjadi 8 tahun. Manajemen berpendapat bahwa estimasi umur ekonomis kendaraan Perusahaan selama 8 tahun lebih mendekati realita dibanding 4 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Aset Lain-lain

Aset yang tidak dapat dikelompokkan dengan aset yang lain berdasarkan likuiditas, jenis transaksi serta penggunaannya, diklasifikasi sebagai aset lain-lain. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tak berwujud.

j. Imbalan Pasca Kerja Karyawan

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari pembiayaan usaha produktif, penyertaan saham pasangan usaha, dividen dan investasi jangka pendek diakui pada saat jatuh tempo.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatannya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan pendapatan pembiayaan usaha produktif dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan usaha produktif dalam Catatan 2d.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

m. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh material atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi material oleh atau untuk di mana hak suara material pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

n. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

o. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

1. Standar dan amandemen standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

Tidak ada standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi Perusahaan untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

2. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan yang diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang material terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2b 1. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu secara individual jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, status kredit, faktor pasar dan faktor-faktor ekonomi yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang material.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan

Estimasi material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan material juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri:

	2024	2023
Kas	5.000.000	5.000.000
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 22)	1.294.301.089	521.874.866
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	842.324.535	242.232.807
Deposito		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 22)	2.500.000.000	-
Jumlah	4.641.625.624	769.107.673

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka sebesar 6,75% dan deposito berjangka ini tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

5. INVESTASI

Akun ini terdiri:

	2024	2023
Stable Link (1.701,017 unit pada tahun 2024 dan 2023) (Catatan 22)	12.831.149	12.243.355
Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha sesuai POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV Pasal 69 (Catatan 22)	29.000.000.000	45.000.000.000
Jumlah	29.012.831.149	45.012.243.355

Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha merupakan investasi kepada PT Equity Finance Indonesia (EFI) yang dilakukan sesuai dengan POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV, pasal 69, diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., serta memperoleh imbal hasil sebesar 11,50% per tahun.

6. PIUTANG BUNGA

Akun ini terutama merupakan piutang bunga pembiayaan usaha produktif yang masih harus diterima. Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai piutang bunga karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang bunga tersebut dapat tertagih.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI) (Catatan 22)	5.550.000.000	3.550.000.000
Pinjaman karyawan	96.614.252	-
Lain-lain	274.127.168	260.014.699
Jumlah	5.920.741.420	3.810.014.699

Piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi yang telah diperpanjang dengan No. 201/ESI-DIR/XI/2022 tanggal 30 November 2022 telah diperpanjang dengan perjanjian subordinasi No. 198/ESI-DIR/XI/2024 sebesar Rp 900.000.000 dibebani bunga sebesar 14% per tahun. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2026, untuk pinjaman subordinasi No.127/ESI-DIR/VIII/2022 sebesar Rp 650.000.000 dibebani bunga sebesar 15% per tahun dan telah diperpanjang dengan No. 080/ESI-DIR/VII/2023 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 2(dua) tahun atau selambat-lambatnya 9 Agustus 2025. Sedangkan untuk pinjaman subordinasi No. 134/ESI-DIR/XI/2023 tanggal 8 November 2023 sebesar Rp 2.000.000.000 dibebani bunga 14% per tahun dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 179/ESI-DIR/X/2024 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 8 November 2026. Apabila dikehendaki oleh debitur (ESI), piutang ini dapat dipercepat atau ditunda pembayarannya kurang atau lebih dari 1 (satu) tahun bilamana kondisi tertentu telah atau belum tercapai.

Penambahan piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi No. 154/ESI-DIR/IX/2024 tanggal 9 September 2024 sebesar Rp 2.000.000.000 dibebani bunga 14% per tahun dan Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun atau selambat- lambatnya tanggal 9 September 2025.

Perusahaan (kreditur) memperoleh pilihan (hak opsi) dalam pelunasan pinjaman, yaitu sebagai berikut:

1. Penyelesaian dengan pembayaran tunai.
2. Penyelesaian melalui konversi ke dalam saham debitur sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitur dan otoritas terkait.
3. Penyelesaian dengan cara memberikan penggantian berupa saham debitur milik pemegang saham lain yang telah dihibahkan kepada debitur sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitur dan otoritas terkait.

Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut pasti tertagih.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN USAHA PRODUKTIF

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Jenis usaha	2024	2023
Keuangan	46.126.988.669	10.713.471.413
Manajemen Lainnya	41.000.000.000	18.000.000.000
Real Estat	16.500.000.000	26.665.579.236
Gas dan Produk YBDI	11.000.000.000	11.000.000.000
Transportasi	6.800.000.000	7.385.000.000
Kawasan Industri	6.000.000.000	-
Pengolahan Air	1.700.000.000	7.503.029.399
Usaha Sewa Kos	500.000.000	-
UMKM	317.021.847	-
Restaurant	271.541.333	-
Perdagangan	-	6.000.000.000
Jumlah	130.215.551.849	87.267.080.048
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(731.077.759)	(534.523.321)
Bersih	129.484.474.090	86.732.556.727

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pembiayaan usaha produktif pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak terealisasinya tagihan pada debitur.

Piutang pembiayaan usaha profuktif ini dijadikan jaminan atas utang di Bank Ganesha (Catatan 13)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan usaha produktif adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	534.523.321	534.523.321
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	196.554.438	-
Saldo akhir	731.077.759	534.523.321

9. PENYERTAAN SAHAM PASANGAN USAHA

Sesuai dengan peraturan POJK 35/POJK.05/2015 Perusahaan Modal Ventura wajib memiliki penyertaan saham dan/ atau penyertaan melalui pembelian obligasi konversi paling rendah sebesar 15% dari total kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Jenis usaha	2024	2023
Keuangan	-	40.000.000.000
Biro Perjalanan Wisata	-	10.000.000
Jumlah	-	40.010.000.000

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 6 Juni 2024 dengan surat No.S-1644/PL.111/2024 untuk melakukan reklasifikasi penyertaan saham kepada PT Equity Finance Indonesia menjadi pembiayaan usaha produktif.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai penyertaan saham pasangan usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham pasangan usaha tersebut dapat diselesaikan.

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PT Equity Life Indonesia (persentase pemilikan 9,76%)	26.243.799.560	26.243.799.560
PT Equity Sekuritas Indonesia (persentase pemilikan 9,89%)	7.415.000.000	7.415.000.000
PT Medicom Prima (persentase pemilikan 19,51%)	800.000.000	800.000.000
PT Sukapraja EPG (persentase pemilikan 0,002%)	45.500.000	45.500.000
Jumlah	34.504.299.560	34.504.299.560
Penyisihan cadangan penurunan nilai penyertaan saham	(45.500.000)	(45.500.000)
Bersih	34.458.799.560	34.458.799.560

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 1 Maret 2024, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., menerangkan bahwa berdasarkan akta Berita Acara Rapat PT Equity Life Indonesia menyetujui membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya kepada PT Ventura Investasi Prima sebesar 5.480 saham sehingga kini menjadi 32.880 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Penyertaan saham dilakukan dalam rangka pengembangan usaha berupa pemanfaatan jaringan usaha dari mitra strategis.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Peralatan kantor	331.847.690	12.392.660	-	344.240.350
Kendaraan	2.573.500.000	-	262.500.000	2.311.000.000
Jumlah Harga Perolehan	2.905.347.690	-	-	2.655.240.350

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	280.904.269	23.008.609	-	303.912.878
Kendaraan	1.022.732.952	376.131.112	183.544.922	1.215.319.142
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.303.637.221	399.139.721	183.544.922	1.519.232.020
Nilai Buku	1.601.710.469			1.136.008.330
<u>2023</u>				
<u>Biaya Perolehan</u>				
Peralatan kantor	328.647.690	3.200.000	-	331.847.690
Kendaraan	1.709.400.000	864.100.000	-	2.573.500.000
Jumlah Harga Perolehan	2.038.047.690	867.300.000	-	2.905.347.690
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	264.100.906	16.803.363	-	280.904.269
Kendaraan	654.752.268	367.980.684	-	1.022.732.952
Jumlah Akumulasi Penyusutan	918.853.174	384.784.047	-	1.303.637.221
Nilai Buku	1.119.194.516			1.601.710.469

Penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 399.139.721 dan Rp 384.784.047.

Sejak 1 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan penyesuaian umur ekonomis kendaraan yang semula 4 tahun menjadi 8 tahun. Manajemen berpendapat bahwa estimasi umur ekonomis kendaraan Perusahaan selama 8 tahun lebih mendekati realita dibanding 4 tahun.

Aset tetap ini sebagian dijadikan jaminan atas Pinjaman PT Ventura Investasi Utama kepada PT Bank Ganesha Tbk berupa unit kendaraan sebesar Rp 1.776.298.125.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan premi asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 22), beserta imbal hasilnya.

13. LIABILITAS SESUAI POJK.35/POJK.05/2015

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendanaan yang berasal dari Perseorangan	150.000.000.000	154.250.000.000
Utang bank		
PT Bank Ganesha Tbk – pihak berelasi (Catatan 22)	12.254.030.030	15.903.201.790
Jumlah	162.254.030.030	170.153.201.790

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendanaan yang berasal dari Perseorangan ini sesuai dengan POJK No. 25 tahun 2023 pasal 98 ayat 2, wajib pajak perseorangan akan memperoleh imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan perseorangan tersebut, dimana pajak penghasilan yang dipotong disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Perjanjian pendanaan tersebut diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., pendanaan ini berjangka waktu 18 bulan sampai dengan 36 bulan dengan beban imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan dari perseorangan sebesar 8,50% sampai dengan 11,20% pada tahun 2024 dan 10,80% sampai dengan 11,20% pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2027, 12 September 2027 dan 30 September 2027 dengan beban bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan usaha produktif sebesar 110% dari outstanding (Catatan 8).

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan dana yang diterima dari debitur yang akan digunakan untuk melunasi biaya notaris, asuransi dan penyelesaian lainnya terkait pembiayaan usaha produktif.

15. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	133.929.170	136.182.293
Pasal 21	126.825.295	115.120.508
Pasal 23	629.594	780.016
Pasal 25	4.785.505	3.836.120
Pasal 29	3.194.621	1.273.873
Jumlah	<u>269.364.185</u>	<u>257.192.810</u>

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan	752.128.859	509.070.982
Koreksi fiskal:		
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(85.142.000)	-
Beda tetap		
Reksa dana	(587.794)	(101.352.586)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(184.999.476)	(66.422.690)
Penyisihan piutang tak tertagih	196.554.438	-
Perjamuan	1.745.500	-
Lain - lain	-	126.000.000
Penghasilan kena pajak	<u>679.699.527</u>	<u>467.295.706</u>

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran Utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	679.699.000	467.295.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	149.533.780	102.804.900
Dikurangi pajak penghasilan - tahun berjalan		
- Pasal 23	(91.761.254)	(45.378.829)
- Pasal 25	(54.577.905)	(56.152.198)
Utang pajak penghasilan Pasal 29	3.194.621	1.273.873

Komponen manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kini	(149.533.780)	(102.804.900)
Tangguhan	(29.414.569)	(85.570.804)
Jumlah	(178.948.349)	(188.375.704)

Komponen aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja karyawan	128.470.760	174.498.060
Asuransi dana pesangon karyawan	(412.903.565)	(402.220.236)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(284.432.805)	(227.722.176)
Keuntungan aktuarial dan penyesuaiannya	101.855.380	74.559.320
Jumlah	(182.577.425)	(153.162.856)

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan – kini adalah 22%.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terutama merupakan imbal hasil pendanaan yang berasal dari perseorangan yang masih harus dibayar.

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut mencakup hal-hal tertentu yang termaktub dalam Undang-undang Cipta Kerja No.6/2023. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Hendri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto per tahun	7,01%	6,64%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	0,50%	2,00%
Tingkat cacat	5,00%	5,00%
	dari TMI IV (2019)	dari TMI IV (2019)
Tingkat pengunduran diri karyawan :		
Sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada 56 tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun normal	57 tahun	56 tahun
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019

a. Beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Beban bunga	52.691.000	94.730.000
Beban jasa kini	43.414.000	61.899.000
Dampak kurtailmen	-	(497.375.000)
Beban yang diakui pada tahun berjalan	96.105.000	(340.746.000)

b. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo awal	793.173.000	1.499.658.000
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	96.105.000	(340.746.000)
Perubahan program manfaat	(181.247.000)	-
Pengukuran kembali dalam OCI	(124.073.000)	18.820.000
Realisasi pembayaran manfaat	-	(384.559.000)
Saldo akhir liabilitas	583.958.000	793.173.000

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain – aktuarial adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan komprehensif lain- aktuarial, awal tahun	(338.906.000)	(357.726.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(124.073.000)	18.820.000
Pendapatan komprehensif lain - aktuarial, akhir tahun	(462.979.000)	(338.906.000)

Perusahaan telah membayar premi asuransi dana pesangon karyawan dengan membeli polis asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi. Nilai pendanaan ini dicatat pada akun “aset lain-lain” dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan komprehensif lain – aktuarial	462.979.000	338.906.000
Pajak tangguhan atas pendapatan komprehensif lain – aktuarial	(101.855.380)	(74.559.320)
Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	361.123.620	264.346.680

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah (Rp)
PT Ventura Investasi Utama	40.830	97,14%	40.830.000.000
PT Lumbung Sari	1.200	2,86%	1.200.000.000
Jumlah	42.030	100,00%	42.030.000.000

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembiayaan usaha produktif	18.533.319.332	13.824.657.964
Imbal hasil pendanaan badan usaha	4.040.375.031	2.069.625.011
Bunga piutang subordinasi	613.741.666	276.951.386
Jasa giro dan deposito	184.999.476	66.422.690
Keuntungan penjualan aset tetap	96.044.922	-
Investasi jangka pendek	587.794	101.352.586
Penyertaan saham pasangan usaha	-	3.698.263.884
Lain-lain	50.301.393	63.350.699
Jumlah	23.519.369.614	20.100.624.220

21. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbal hasil pendanaan perseorangan	16.318.000.300	12.296.451.530
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.255.635.500	2.875.006.961
Bunga	1.569.009.767	2.765.754.355
Penyusutan (Catatan 11)	399.139.721	384.784.047
Pajak dan perijinan	209.917.700	149.009.026
Penyisihan piutang tak tertagih	196.554.438	-
Kantor	185.627.810	231.474.924
Administrasi pendanaan perseorangan	174.255.894	209.760.248
Transportasi	165.461.212	236.162.094
Jasa profesional	88.192.143	96.846.429
Listrik, air dan telepon	81.599.068	91.436.525
Sewa kantor	80.254.964	161.997.110
Alat tulis kantor	34.048.300	24.448.300
Perbaikan dan pemeliharaan	30.452.011	81.686.808
Asuransi	29.576.864	33.249.516
Pendidikan dan pelatihan	5.909.036	53.500.000
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 17)	(85.142.000)	(340.746.000)
Lain-lain	28.748.027	240.731.365
Jumlah	22.767.240.755	19.591.553.238

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Hubungan	2024	2023
Bank			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	3.794.301.089	521.874.866

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hubungan	2024	2023
Investasi			
PT Equity Finance Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	29.000.000.000	45.000.000.000
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	12.831.149	12.243.355
Piutang lain-lain			
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	5.550.000.000	3.550.000.000
Biaya dibayar dimuka			
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	132.130.100	125.465.100
Aset lain-lain			
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	1.876.834.386	1.828.273.800
Utang Bank			
PT Bank Ganesha TBK	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	12.254.030.030	15.903.201.790
Beban masih harus dibayar			
PT Bank Ganesha TBK	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	20.047.500	20.047.500
Pendapatan bunga			
Jasa giro dan deposito			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	144.571.856	50.343.679

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hubungan	2024	2023
Beban bunga			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	1.569.009.767	1.967.537.851
PT Lumbung Sari	Pemegang saham	-	26.583.332
PT Equity Development Investment Tbk.	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	-	53.166.668
PT Lintas Dunia Travelindo	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	-	31.900.000

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	4.641.625.624	4.641.625.624	769.107.673	769.107.673
Investasi	29.012.831.149	29.012.831.149	45.012.243.355	45.012.243.355
Piutang bunga	496.263.885	496.263.885	456.603.973	456.603.973
Piutang lain-lain	5.920.741.420	5.920.741.420	3.810.014.699	3.810.014.699
Piutang pembiayaan usaha produktif	129.484.474.090	129.484.474.090	86.732.556.727	86.732.556.727
Penyertaan saham Pasangan usaha	-	-	40.010.000.000	40.010.000.000
Penyertaan saham	34.458.799.560	34.458.799.560	34.458.799.560	34.458.799.560
Jumlah	204.014.735.728	204.014.735.728	211.249.325.987	211.249.325.987
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas sesuai POJK 35/POJK.05/2015	162.254.030.030	162.254.030.030	170.153.201.790	170.153.201.790
Beban masih harus dibayar	410.936.055	410.936.055	327.465.139	327.465.139
Utang lain-lain	54.494.272	54.494.272	120.998.143	120.998.143
Jumlah	162.719.460.357	162.719.460.357	170.601.665.072	170.601.665.072

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui sesuatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang bunga, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar investasi pada reksa dana ditentukan oleh nilai aset bersihnya (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 2).

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajar (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 3).

Nilai wajar piutang pembiayaan usaha produktif, penyertaan saham pasangan usaha, investasi kepada EFI dan liabilitas sesuai POJK.35/POJK.05/2015 dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat imbal hasil efektif.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasi
- Risiko investasi

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk sumber pendanaan, sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari modal sendiri. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak memiliki kegiatan usaha pembiayaan usaha produktif dalam mata uang asing.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat karena Perusahaan mengandalkan pendanaan dari modal saham dan hasil operasi.

Risiko Operasional

Perusahaan juga memperhatikan risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan dan kegagalan pada proses pengendalian internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen pengawasan dan pengendalian risiko

Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk pengembangan investasi atas kegiatan usaha, yang antara lain risiko tidak dapat diterimanya kembali dana yang ditempatkan sehingga perusahaan tersebut tidak dapat melakukan pembayaran kembali. Pengendalian yang dijalankan oleh Perusahaan dengan melakukan analisa yang komprehensif dan selektif dengan prinsip kehati-hatian yang meminimumkan risiko.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- *Investment and Financing to Assets Ratio* (IFAR) paling rendah sebesar 40%.
- Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2025.
- Perusahaan wajib memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 30% (tiga puluh persen).
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dihitung berdasarkan POJKNo.35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Uang muka pelanggan	5.234.467	118.934.628
Utang bank	12.254.030.030	15.903.201.790
Utang lain-lain	150.054.494.272	154.370.998.143
Total utang	162.313.758.769	170.393.134.561
Total ekuitas	43.803.965.971	43.171.008.416
<i>Gearing ratio</i>	3,71	3,95

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

	2024	2023
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset (IFAR)	62,70%	59,15%
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	80,22%	74,70%
Rasio permodalan	127,94%	126,28%
Modal sendiri terhadap modal disetor	104,22%	102,71%
Rasio kegiatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi terhadap kegiatan usaha Perusahaan	0,84%	0,46%
Rasio penyertaan saham pada kegiatan usaha	-	31,44%
Tingkat kesehatan keuangan	1,4	1,4

Menurut manajemen, berdasarkan parameter yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2018, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dikategorikan sangat sehat pada tahun 2024 dan 2023.

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Juni 2024 yang diaktakan dengan akta No. 90, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., antara lain telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2023 sejumlah Rp 10.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 April 2023 yang diaktakan dengan akta No.165, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., antara lain telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2022 sejumlah Rp 10.000.000.